



NASKAH KINERJA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIN AGAMA

PROVINSI BENGKULU

Oleh:

Dr. H. Zahdi, MH.I

**Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu**



Tahun: 2021 s/d 2022

**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**
Jalan Basuki Rahmat No.10- Kota Bengkulu
TAHUN 2022



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|---|
| A. LATAR BELAKANG | 2 |
| B. MAKSUD DAN TUJUAN | 3 |
| C. VISI DAN MISI | 4 |
| D. TARGET KINERJA..... | 5 |
| E. CAPAIN KINERJA | 6 |
| F. INOVASI | 7 |
| G. PERMASALAHAN DAN SOLUSI | 7 |

NASKAH KINERJA

Dr. H. ZAHDI, M.HI

(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)

A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi tata kelola organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 06 Tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

Merujuk kepada PMA tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

Mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai unit penunjang dalam unsur penyelenggara negara diwajibkan menyusun dokumen perjanjian kinerja dan melakukan pengukuran kinerja serta menyampaikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Sementara itu, dalam penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja juga berperan sebagai alat kendali dan alat penilaian kinerja. Dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Berdasarkan pemikiran ini, maka perlu disusun naskah kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, naskah kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dan target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam satu tahun anggaran kepada pemangku jabatan dan pimpinan satker Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu serta masyarakat.

Disamping itu Naskah Kinerja ini diharapkan dapat mendorong Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Oleh karena itu, substansi penyusunan naskah Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada tahun 2021 serta target kinerja pada tahun 2022.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Naskah Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dan target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam satu tahun anggaran kepada pemangku jabatan dan pimpinan satker Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu serta masyarakat.

Tujuan penyusunan Naskah Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai instrumen untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diharapkan adanya rekomendasi sebagai masukan untuk menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kedepan.

C. VISI DAN MISI

VISI :

"Terwujudnya Masyarakat Provinsi Bengkulu yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Bengkulu yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

MISI :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Untuk Mewujudkan Visi dan Misi tersebut, tertuang dalam program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
2. Program Pendidikan Islam
3. Program Bimbingan Masyarakat Islam
4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen
5. Program Bimbingan Masyarakat Hindu
6. Program Bimbingan Masyarakat Budha
7. Program Bimbingan Masyarakat Katolik
8. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

D. TARGET KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 s/d 2024, Target Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdiri dari 48 Program/Sasaran Kegiatan dan 119 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target sebagai berikut:

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | |
|----|--|--|--------|---------------------|
| | | | Volume | Satuan |
| 1 | Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama | Nilai kinerja penyuluh agama | 94 | Nilai |
| | | Persentase penyuluh agama yang dibina | 98 | % |
| | | Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi | 1.004 | Orang |
| | | Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan | 5.169 | Kelompok |
| 2 | Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama | Persentase Jumlah kasus dalam pelanggaran hak beragama yang diselesaikan | 90 | % |
| | | Jumlah Aktor kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama | 42 | Orang |
| | | Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama | 18 | Lokasi |
| 3 | Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina | 302 | Lembaga/ Orang |
| | | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan | 12 | Kegiatan |
| 4 | Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP | 98 | % |
| 5 | Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama | 93 | % |
| | | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan | 6 | Kegiatan |
| 6 | Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat | 97 | % |
| 7 | Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran | Persentase rumah ibadah yang ramah | 57 | % |
| | | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina | 55 | % |
| 8 | Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik | 10 | Konten/ Kegiatan |
| 9 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 100 | % |

| | | | | |
|----|---|--|-------|----------|
| | | Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 68 | % |
| | | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | % |
| 10 | Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an | 100 | % |
| 11 | Menguatnya dialog lintas agama dan budaya | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan | 1 | Kegiatan |
| 12 | Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) | 5 | Unit |
| 13 | Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi | Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran | 9 | Kegiatan |
| 14 | Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) | 4 | Kegiatan |
| 15 | Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan | 31 | Unit |
| | | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan | 1.900 | Exemplar |
| | | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; | 150 | Layanan |
| | | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; | 60 | Lokasi |
| 16 | Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk | Jumlah Pembangunan gedung KUA | 3 | Lokasi |
| | | Jumlah rehab gedung KUA | 10 | Lokasi |
| | | Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA | 10 | Lokasi |
| | | Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA | 20 | Lokasi |

| | | | | |
|----|--|--|--------|-------------|
| | | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah | 1.000 | Orang |
| | | Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan | 17.500 | Dokumen |
| 17 | Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya | 8.555 | Keluarga |
| 18 | Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi | 100 | % |
| 19 | Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan | 95 | % |
| | | Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan | 0,5 | % |
| 20 | Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji | Persentase asrama haji yang memenuhi standar | 100 | % |
| | | Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu | 100 | % |
| 21 | Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji | Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji | 100 | % |
| | | Persentase petugas haji yang profesional | 100 | % |
| | | Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat | - | % |
| 22 | Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) | 100 | % |
| 23 | Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat | Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi | 100 | % |
| | | Persentase lembaga zakat yang dibina | 100 | % |
| | | Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah | 100 | % |
| 24 | Meningkatnya pengelolaan aset wakaf | Persentase lembaga wakaf yang dibina | 100 | % |
| | | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan | 100 | % |
| | | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat | 100 | % |
| 25 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif | Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum | 80 | % |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | 80 | % |
| 26 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan | Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan | 100 | % |
| | | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan | | Penghargaan |

| | | | | |
|----|---|--|-------|-------|
| 27 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | 100 | % |
| | | Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | 75 | % |
| 28 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan | Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana | 55 | % |
| | | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 50 | % |
| | | Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 75 | % |
| | | Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 100 | % |
| 29 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | Jumlah siswa MI penerima BOS | 4.903 | Siswa |
| | | Jumlah siswa MTs penerima BOS | 4.157 | Siswa |
| | | Jumlah siswa MA penerima BOS | 1.478 | Siswa |
| | | Persentase siswa MI penerima PUP | 25 | % |
| | | Persentase siswa MTs penerima PIP | 25 | % |
| | | Persentase siswa MA penerima PIP | 25 | % |
| | | Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional | 100 | % |
| 30 | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah | jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP | 621 | Siswa |
| 31 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi | 24.6 | % |
| | | Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 98 | % |
| | | Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | 55 | % |
| | | Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG | 70 | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi | 100 | % |
| 32 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG | 58 | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG | - | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 | 100 | % |

| | | | | |
|----|---|--|------|----------|
| 33 | Meningkatnya budaya mutu pendidikan | Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu | 100 | % |
| | | Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 3.9 | % |
| 34 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 100 | % |
| | | Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman | 100 | % |
| | | Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 100 | % |
| | | Persentase Madrasah ramah anak | 100 | % |
| 35 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 12 | Kegiatan |
| | | Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina | 207 | Unit |
| | | Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | - | Kegiatan |
| | | Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina | - | Unit |
| 36 | Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan | Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama | 97,5 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama | 95 | % |
| 37 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja | 80 | % |
| | | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti | 80 | % |
| | | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan | 70 | % |
| | | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu | 90 | % |
| | | Persentase data ASN yang diupdate | 90 | % |
| | | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses | 80 | % |
| 38 | Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, | 22 | Laporan |
| | | Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) | 100 | % |
| | | Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal | 100 | % |
| | | Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama | - | % |

| | | | | |
|----|--|---|-------|-------------------|
| 39 | Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 80 | % |
| | | Persentase tanah yang bersertifikat | 90 | % |
| | | Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN | 80 | % |
| 40 | Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis | 100 | % |
| | | Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi | 100 | % |
| | | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti | 100 | % |
| | | Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi | 10 | Dokumen |
| 41 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi | Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | 1 | Satker |
| | | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas | 10 | Satker |
| | | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | 5 | Orang |
| 42 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran | Persentase output perencanaan yang berbasis data | 90 | % |
| | | Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra | 90 | % |
| | | Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja | 90 | % |
| 43 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | 95 | % |
| 44 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | 80 | % |
| 45 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | 95 | % |
| | | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | 90 | % |
| | | Persentase menurunnya lelang gagal | 90 | % |
| | | Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding | 90 | % |
| 46 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | 90 | % |
| 47 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | 3.814 | Konten/ Berita |
| | | Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter | 2 | % |
| 48 | Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable | 75 | % |

E. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang telah dibuat dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor 495 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 terdiri **48 Sasaran Kegiatan, 119 Indikator Kinerja**. Hasil Pengukuran Kinerja terhadap 48 Sasaran Kegiatan memperoleh **nilai Indeks Kualitas Kinerja 88,04 %** dengan kategori **“Baik Sekali”**.

Hasil tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis output dan outcome yang juga telah disesuaikan dengan pagu anggaran yang terserap, **adapun rincian capaian kinerja pada setiap program dan indikator kinerja utama (IKU) pada tahun 2021 sebagai berikut :**

1. Rincian Capaian Kinerja Per Program

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|--|---|---------------------------------|--------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama | Nilai kinerja penyuluh agama | 94 | 95 | Nilai |
| | | Persentase penyuluh agama yang dibina | 98 | 95 | % |
| | | Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi | 1004 | 1004 | Orang |
| | | Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan | 5619 | 5619 | Kelompok |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 99,50 | |

Kualitas kinerja penyuluh agama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 99,50 ini artinya kualitas penyuluh agama kategori **Baik Sekali**. Indikator nilai kinerja penyuluh agama untuk realisasinya melebihi target yaitu dengan realisasi 94 dari target 95. Persentase penyuluh agama yang dibina juga melebihi target dari 98 dengan realisasi 95.

Selama tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah melakukan pembinaan terhadap penyuluh dan peniar agama dengan tujuan agar kompetensi yang dimiliki oleh Penyuluh/ Peniar agama senantiasa berkembang. Tahun 2021 realisasi pembinaan kompetensi ini sesuai dengan target yaitu 1004 orang peniar agama/penyuluh agama.

Pembinaan juga dilakukan terhadap kelompok binaan penyuluh, dengan harapan kelompok binaan ini dapat diberdayakan dan terlibat langsung dalam pembangunan keagamaan di masyarakat. Untuk tahun 2021 pembinaan kelompok

penyuluh dengan berbagai macam pola pembinaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, wapaun masi banyak terdapat kendala dilapangan seperti akses mendapatkan data kelompok binaan penyuluh, sehingga pada kabupaten/kota sebenarnya banyak kelompok binaan penyuluh yang belum terdata dengan baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|---|---|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 2. | Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama | Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti | 90 | 100 | % |
| | | Jumlah actor kerukunan yang dibina | 42 | 42 | 100 |
| | | Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama | 18 | 1 | Lokasi |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 72,22 | |

Kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 72,00 ini artinya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama masih **Baik**, Hasil capain sasaran

Kegiatan ini karena jumlah desa menjadi percontohan untuk kerukunan umat beragama masih sangat sedikit yaitu 1 desa dari 18 desa yang menjadi target pada tahun 2021, sehingga pembinaan yang dilakukan masih terbatas pada satu desa tersebut. Namun disisi lain target actor kerukunan yang dibina dan jumlah kasus pelanggaran yang diselesaikan mencapai target 100% sehingga kualitas perlindungan umat beragama mendapatkan kategori baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|------------------------------|--|--|---------------------------------|------------|---------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 3. | Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina | 302 | 302 | Lembaga/Orang |
| | | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan | 12 | 12 | Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Sasaran kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 100 ini artinya Penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan kategori **baik sekali**, dari dua indikator kinerja sasaran kegiatan dengan perhitungan menggunakan indeks kualitas dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kategori 100 % sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan juga terealisasi 100%.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 4. | Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP | 98 | 98 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Tahun 2021 capain sasaran kinerja Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama **Baik Sekali** dengan capain 100 %, indikator kinerjanya adalah jumlah FKUB yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekretariat bersama pada kabupaten dan kota semua mendapat bantuan BOP sesuai dengan alokasi yang tersedia pada DIPA, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 98 % dari target 98 %.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 5. | Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama | 93 | 93 | % |
| | | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan | 6 | 6 | Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra

umat beragama adalah 100 artinya peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama mencapai target target yaitu 98 % dari target 98 %, sedangkan untuk indikator Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tahun 2021 hanya bisa dilakukan 6 kegiatan yang tersebar pada pembimas Islam/Kristen/Katolik/Hindu dan Budha dan KUB, jika dihitung indeks kualitas capain kegiatannya maka di peroleh 100 % dengan kategori **Baik Sekali**.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|--|---|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 6 | Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat | 97 | 97 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama adalah 100 artinya peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat tercapai dari target yaitu 97,00 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik Sekali, capain indikatornya tercapainya dari target persentase penyuluh agama berwasan moderat sudah baik, karena tahun 2020 untuk wawasan moderasi beragam masih relatif baru dan tahun 2021 dilaksanakan dengan baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|--|---|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 7. | Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran | Persentase rumah ibadah yang ramah | 57 | 57 | % |
| | | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina | 57 | 57 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran adalah 100 artinya peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase Persentase rumah ibadah yang ramah tercapai dari target yaitu 57 % dari target 57,00 %, dengan kategori cukup, namun untuk capaian persentase pengelola rumah ibadah yang dibina juga mencapai target 57 % dari 57 % target, secara keseluruhan realisasi untuk kedua

indikator ini baik sekali.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|-----------|-----------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 8. | Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik | 10 | 10 | Konten/Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik adalah 100 artinya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indicator Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik yaitu 10 kegiatan dari target 10 kegiatan, pada tahun 2021 adanya penurunan kasus covid menjadi hal yang menyebabkan tercapainya target..

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|----|--|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 9 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 100 | 50 | % |
| | | Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 68 | 48 | % |
| | | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | 80 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | 100 | % |

| | | | | |
|------------------------------|--|-----|--------------|---|
| | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | 0 | % |
| | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 50,09 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik adalah 50,09 artinya Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Kurang**.

Capain Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 100% dari target 50%.

Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 68,00% dari target 48 %.

Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 80% dari target 100%.

Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 100% dari target 100 %.

Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 0 % dari target 100%.

Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 0 % dari target 100%.

Realisasi terendah ada pada indikator Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama, karena pembinaan moderasi beragama pengawas PA di sekolah umum masih sangat sedikit dilaksanakan, penyebabnya karena kondisi COVID-19 dan terbatasnya anggaran.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|------------------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 10. | Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an | 100 | 100 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 100 | | |

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan

pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam adalah 100 artinya Penguatan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an yaitu 100 % dari target 100 %.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 11. | Menguatnya dialog lintas agama dan budaya | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan | 1 | 1 | Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya dialog lintas agama dan budaya adalah 100 % artinya Penguatan dialog lintas agama dan budaya tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 jumlah kegiatan dialog lintas agama dan budaya tidak ada yang diselenggarakan karena kondisi COVID -19 dan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dimasud terjadi penghematan.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|--|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 12. | Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat | Jumlah produk budayaberbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) | 5 | 2 | Unit |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 40 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah 40,00 artinya Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat tahun 2021 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) pada tahun 2021 hanya 2 unit dari target 5 unit. Penyebab kurangnya capaian target karena produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap

kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) di Provinsi Bengkulu belum terdata dengan baik, sehingga sulit untuk melakukan pemetaan.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 13. | Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi | Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran | 9 | 9 | Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi adalah 100 artinya Peningkatan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indicator kinerja Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran pada tahun 2021 hanya 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan unit dari target 9 kegiatan..

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 14. | Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) | 4 | 4 | Kegiatan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama adalah 100 % artinya Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama tahun 2021 kategori **Baik**, capaian Sekaliian indikator kinerja Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 4 kegiatan dari 4 target kegiatan.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------|--|---|---------------------------------|-----------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 15 | Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan | 31 | 31 | Unit |
| | | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan | 1900 | 1900 | Exemplar |
| | | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; | 150 | 100 | Layanan |
| | | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; | 60 | 60 | Lokasi |
| Rerata Capaian Kinerja | | | 91,75 | | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan adalah 91,75 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tahun 2020 kategori **Baik Sekali**:

Capaian indikator Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan terealisasi 31 unit dari target 31 Unit dengan indek kualitas capaian 100% kategori baik sekali.

Capaian indikator Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan terealisasi 1.900 exemplar dari target 1900 Exemplar dengan indek kualitas capaian 100% kategoribaik sekali.

Capaian indikator Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan terealisasi 150 Layanan dari target 100 layanan dengan indek kualitas capaian 67 % kategori baik sekali.

Capaian indikator Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat terealisasi 60 lokasi dari target 60 lokasi dengan indek kualitas capaian 100 % kategori baik sekali. Capain indikator ini kurang dari target karena disebabkan oleh berdasarka permintaan pengukuran arah kiblat pada tahun 2021 juga mengalami penurunan, pada tahun 2021 tidak banyak masjid yang baru dibangun, sementara pengukuran ulang arah kiblat pada tahun 2021 hanya 60 lokasi berdasarkan permintaan pengurus masjid/mushollah.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------|---|---|---------------------------------|--------------|---------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 16 | Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk | Jumlah Pembangunan gedung KUA | 3 | 3 | Lokasi |
| | | Jumlah rehab gedung KUA | 10 | 10 | Lokasi |
| | | Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA | 10 | 10 | Lokasi |
| | | Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA | 20 | 20 | Unit |
| | | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah | 1,000 | 800 | Orang |
| | | Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan | 17,500 | 10,500 | Dokumen |
| Rerata Capaian Kinerja | | | | 89.52 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pelayanan nikah / rujuk adalah 89,52% artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan nikah / rujuk tahun 2021 kategori **Baik sekali**:

Capaian indikator Jumlah Pembangunan gedung KUA terealisasi 3 unit dari target 3 Unit dengan indek kualitas capaian 100 % kategori baik sekali, pembangunan gedung KUA ini melalui pembiayaan SBSN tahun 2021.

Capaian indikator Jumlah rehab gedung KUA terealisasi 10 lokasi dari target 10 lokasi dengan indek kualitas capaian 100 % kategori Cukup.

Capaian indikator Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA untuk tahun 2021 tercapai realisasi dari target 10 lokasi, karena tahun 2021 ada anggaran untuk pensertifikatan tanah KUA.

Capaian indikator Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA terealisasi 20 unit dari target 20 unit dengan indek kualitas capaian 100,00 % kategori Baik sekali.

Capaian indikator Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah terealisasi 800 orang dari target 1000 orang dengan indek kualitas capaian 80 % kategori baik.

Capaian indikator Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan terealisasi 10,000 dokumen dari target 17,500 dokumen dengan indeks kualitas capaian 57,14 % kategori cukup.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|--|---|---------------------------------|------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 17. | Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya | 8,555 | 8,555 | Keluarga |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas pelayanan bimbingan keluarga adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Baik sekali**, capaian indikator kinerja Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 8.555 keluarga dari target 8.555 keluarga, dengan indeks kualitas 100% kategori sangat baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|--|--|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 18. | Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi | 100 | 97 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 97,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus adalah 97,00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi pada tahun 2021 kurang dari target yaitu dengan realisasi 97,00 % dari target 100 %, dengan indeks kualitas 97,00 % kategori Baik Sekali

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|------------------------------|---|--|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 19. | Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan | 95 | 94 | % |
| | | Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan | 0,5 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 99,47 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah 99,47 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 95% dari target 94%, capaian indikator kinerja Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan melebihi target yaitu 0 % dari target 0.5 %, karena pada tahun 2021 ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|--|--|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 20. | Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji | Persentase asrama haji yang memenuhi standar | 100 | 98 | % |
| | | Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu | 50 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 98,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 98 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Persentase asrama haji yang memenuhi standar pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 98 % dari target 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu pada tahun 2021 tidak memenuhi target yang diharapkan yaitu 0 % dari target 0.5%, karena pada tahun 2021 tidak ada layanan transportasi jemaah haji akibat COVID 19.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 21. | Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji | Persentase jemaah haji yang mengikuti manasikhaji | 100 | 100 | % |
| | | Persentase petugas haji yang profesional | 100 | 100 | % |
| | | Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat | 100 | 100 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan Jemaah haji tahun 2021 kategori **Baik sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan kegiatan pembinaan Jemaah haji seperti manasik haji, kegiatan sertifikasi pembimbing karena wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji pada tahun 2021 adalah 100 % dari Target 100 % , karena tidak diadakan kegiatan manasik.

Capaian indikator kinerja Persentase petugas haji yang profesional pada tahun 2021 adalah melebihi target yaitu 100% dari target 100 % , karena sebelum adanya kebijakan tidak memberangkatan Jemaah haji tahun 2020 akibat COVID-

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat pada tahun 2021 adalah 100 % dari Target 100 % , karena diadakan kegiatan sertifikasi pembimbing haji akibat COVID-19.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 22. | Meningkatnya pengelolaan datad an sistem informasi haji terpadu | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) | 100 | 100 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 100 %, selama tahun 2021 pengelolaan data dan system informasi terpadu hampir tidak ada trouble dan dapat berjalan dengan lancar.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|--|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 23. | Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat | Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi | 100 | 100 | % |
| | | Persentase lembaga zakat yang dibina | 100 | 100 | % |
| | | Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah | 100 | 100 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat adalah 100 % artinya Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2021 terealisasinya 100% dari target 100 %, karena ditahun 2021 ada program sertifikasi amil.

Capaian indikator kinerja Persentase lembaga zakat yang dibina pada tahun 2021 terealisasi sesuai dengan target yaitu 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah pada tahun 2021 melebihi target yaitu 100% dari target 100%.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 24. | Meningkatnya pengelolaan aset wakaf | Persentase lembaga wakaf yang dibina | 100 | 100 | % |
| | | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan | 100 | 100 | % |
| | | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat | 100 | 100 | % |
| Rerata Capaian Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan aset wakaf adalah 100 % artinya Peningkatan pengelolaan aset wakaf tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase lembaga wakaf yang dibina tahun 2021 terealisasi lebih target yaitu 100 % dari target 100%.

Capaian indikator kinerja Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan pada tahun 2021 terealisasi 100 % dari target 100%. Penyebab tercapainya realisasi dari target adalah baik pemahaman masyarakat terhadap prosedur pembuatan AIW.

Capaian indikator kinerja Persentase tanah wakaf yang bersertifikat pada tahun 2021 yaitu 100% dari target 100%. Penyebab tercapainya realisasi dari target adalah terkendala prosedur pensertifikatan tanah wakaf di BPN yang cukup rumit serta biaya pensertifikatan yang tersedia dalam DIPA tahun 2021.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|----|------------------|-------------------|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |

| | | | | | |
|------------------------------|--|--|-----|--------------|---|
| 25 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif | Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum | 80 | 100 | % |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | 100 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 62,50 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif adalah 62,50 % artinya Peningkatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum tahun 2021 terealisasi 100% dari target 80%.

Capaian indikator kinerja Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pada tahun 2021 terealisasi 0 % dari target 100%.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------------|--|---|---------------------------------|--------------|-------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 26 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan | Persentase guru / ustadzdi madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan | 100 | 100 | % |
| | | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan | 12 | 6 | Penghargaan |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 75,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalah

75,00 % artinya Peningkatan kualitas penilaian pendidikan selama tahun 2021 karena paktor kondisi wabah sehingga kegiatan yang mendukung kualitas penilaian pendidikan tersebut tidak bisa dilaksanakan.

Capaian indikator kinerja Persentase guru/ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan tahun 2021 terealisasi dari target 100%, karena guru yang ada pada madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum statusnya tenaga lepas yang tidak masuk kategori mendapatkan tunjangan kinerja.

Capaian indikator Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan adalah 6 penghargaan dari 12 penghargaan

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 27 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | 85 | 80 | % |
| | | Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | 65 | 58 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 91,67 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah 91,67 % artinya Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran selama tahun 2021 kategori **Baik sekali** karena faktor sarana IT yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan faktor ekonomi, ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan siswa memiliki sarana IT seperti Handphone, namun kemampuan membeli kouta dan terkendala sinyal merupakan factor yang sangat mempengaruhi penerapan IT bagi siswa.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran tahun 2021 terealisasi 80% dari target 85%, karena keterbatasan sarana IT yang dimiliki, dan ditambah lagi dengan kondisi pandemic sehingga tidak semua siswa mempunyai sarana IT yang memadai untuk dapat diakses dari rumah masing-masing .

Capaian indikator kinerja Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran pada tahun 2021 terealisasi 58 % dari target 65%, ini artinya realisasi melebihi target. Pada masa pandemi system pembelajaran daring mengharuskan semua guru menyiapkan bahan

pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan IT, secara umum pada madrasah-madrasah telah dilaksanakan, namun permasalahannya adalah keterbatasan akses IT bagi peserta didik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 28 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan | Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana | 85 | 78 | % |
| | | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 92 | 87 | % |
| | | Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 92 | 87 | % |
| | | Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | 96 | 94 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 94,70 | | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah 94,70 % artinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan selama tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana tahun 2021 dengan realisasi yaitu 78%. Kategorisasi capaian target ini adalah Baik.

Capaian indikator kinerja Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana adalah 87 % dari target 92% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik sekali.

Capaian indikator kinerja Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya

Pasramanyang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 87 % dari target 92% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik sekali.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase MA/Uiya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 94 % dari target 96% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah baik sekali.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 29 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | Jumlah siswa MI penerima BOS | 21.914 | 21.914 | Siswa |
| | | Jumlah siswa MTspenerima BOS | 16.696 | 16.696 | Siswa |
| | | Jumlah siswa MA penerima BOS | 10.972 | 10.972 | Siswa |
| | | Persentase siswa MI penerima PUP | 50 | 48 | % |
| | | Persentase siswa MTs penerima PIP | 60 | 60 | % |
| | | Persentase siswa MA penerima PIP | 73 | 73 | % |
| | | Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional | 100 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 85,71 | | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah 85,71 % artinya peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MI penerima BOS tahun 2021 tercapai

target dari jumlah yang ditargetkan yaitu 21.914 siswa dari target 21.914 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Sangat Baik.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MTs penerima BOS tahun 2021 terealisasi sebanyak 16.696 siswa dari target 16.696 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Baik Sekali.

Capaian indikator Kinerja Jumlah siswa MA penerima BOS tahun 2021 terealisasi melebihi dari yang ditargetkan yaitu 10.979 siswa dari target 10.979 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Sangat Baik.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MI penerima PUP tahun 2021 terealisasi 48% dari Target 50%.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MTs penerima PUP tahun 2021 terealisasi 60% dari Target 60%.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MA penerima PUP tahun 2021 terealisasi 73% dari Target 73%.

Capaian indikator Kinerja Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional tahun 2021 terealisasi 0% dari Target 100 %.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 30 | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah | Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP | 5.498 | 5.498 | Siswa |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah 100 % artinya penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah selama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | Satuan |
|----|------------------|-------------------|---------------------------------|--------|
|----|------------------|-------------------|---------------------------------|--------|

| | | | Target | Realisasi | |
|------------------------------|--|---|--------|--------------|---|
| 31. | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi | 1 | 0,8 | % |
| | | Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 10 | 8 | % |
| | | Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | 25 | 23 | % |
| | | Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG | 32 | 30 | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi | 100 | 0 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 69,15 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah 69,15 % artinya Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Cukup**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi tahun 2021 kurang dari target yaitu 0,8% dari Target 1% karena pada tahun 2021 tidak ada program sertifikasi yang diikuti oleh Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan.

Capaian indikator kinerja Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi sebanyak 8% dari target 10%, artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2021 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi sebanyak 23% dari target 25%,

artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2021 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG tahun 2021 terealisasi sebanyak 32% dari target 65%, artinya capain ini hampir mendekati target.

Capaian indikator Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi kurang target sebanyak 0% dari target 100%, artinya capain ini kriteria Baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 32 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi gurumelalui peningkatan kualifikasi pendidik | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG | 1 | 0,9 | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islamberkualifikasi minimal S1 | 100 | | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 45,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah 51,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik tahun 2020 kategori **Kurang**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0,9% dari target 1%, artinya kegiatan PPG yang diikuti guru madrasah pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0 % dari target 100%, artinya Guru Pendidikan Agama rata-rata sudah berkualifikasi minimal S1.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | Satuan |
|----|------------------|-------------------|---------------------------------|--------|
|----|------------------|-------------------|---------------------------------|--------|

| | | | Target | Realisasi | |
|-----------------------|-------------------------------------|--|--------|--------------|---|
| 33 | Meningkatnya budaya mutu pendidikan | Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu | 100 | 97 | % |
| | | Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 3,9 | 0,8 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 97,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya mutu pendidikan adalah 97,00 % artinya Peningkatan budaya mutu pendidikan tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 97 % dari target 100%, artinya rata-rata madrasah/sekolah keagamaan sudah menerapkan budaya mutu dan terlaksana dengan baik sesuai target tahun 2021.

Capaian indikator kinerja Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional tahun 2021 tidak terealisasi karena wabah COVID-19, untuk tahun 2021 kegiatan kompetisi tingkat nasional dan internasional ditiadakan.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|----|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 34 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 100 | 0 | % |
| | | Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman | 100 | 100 | % |

| | | | | |
|-----------------------|--|-----|--------------|---|
| | Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 100 | 100 | % |
| | Persentase Madrasah ramah anak | 20 | 20 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 75,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah 75,00 % artinya peningkatan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 100 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target. Capaian indikator kinerja Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik. Capaian indikator kinerja Persentase Madrasah ramah anak tahun 2021 terealisasi 20% dari target 20%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 35. | Meningkatnya kepeloporandan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | Jumlah organisasi siswayang dibina kepeloporandan kesukarelawanan | 47 | 47 | Kegiatan |
| | | Jumlah gugus pramukapada madrasah yang dibina | 47 | 47 | Unit |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah 100 % artinya Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan tahun 2021 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 47 Kegiatan dari target 47 Kegiatan, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina tahun 2021 tidak terealisasi sesuai target yaitu 47 unit, hal ini karena kondisi yang tidak memungkinkan sebagai dampak dari wabah COVID-19.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|--|--|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 36. | Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan | Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama | 95 | 95 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama | 80 | 80 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan adalah 100,00 % artinya Penguatan Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2021 terealisasi 95% dari Target 95%.

Capaian indikator kinerja Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 80%.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 37 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja | 80 | 80 | % |
| | | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti | 80 | 80 | % |
| | | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan | 70 | 65 | % |
| | | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu | 90 | 95 | % |
| | | Persentase data ASN yang diupdate | 90 | 80 | % |
| | | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses | 80 | 80 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 97,88 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) adalah 97,88 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja tahun 2021 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti tahun 2021 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan tahun 2021 kurang mencapai target yaitu 65%, dari 70% artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu tahun 2021 melebihi target yaitu 95%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase data ASN yang diupdate tahun 2021 terealisasi 80% dari target 90 %, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik.

Capaian indikator Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses tahun 2021 terealisasi 80% dari target 80 %, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 tercapai dari target karena aplikasi digital untuk layanan administrasi kepegawaian tahun 2021 bisa terlaksana, dan aplikasi tersebut masih menginduk dengan aplikasi pusat.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----|---|--|---------------------------------|-----------|---------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 38. | Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, | 22 | 16 | Laporan |
| | | Persentase satuan kerjayang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) | 100 | 100 | % |

| | | | | |
|-----------------------|--|-----|-------|---|
| | Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal | 100 | 100 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | 90,90 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan adalah 90,90 % artinya Peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

Capaian indikator Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu tahun 2021 melebihi target yaitu 22 Laporan dari target 16 laporan, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan sangat baik melebihi dari target.

Capaian indikator Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) tahun 2021 terealisasi 100% dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik dan tingkat capaiannya baik sekali.

Capaian indikator Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal tahun 2020 terealisasi 100 % dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun tidak sampai target 100%.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 39 | Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 80 | 70 | % |
| | | Persentase tanah yang bersertifikat | 90 | 90 | % |
| | | Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN | 80 | 70 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 91,66 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

adalah 91,66

% artinya peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tahun 2021 terealisasi 70% dari target 80%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik walaupun kurang dari target namun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Persentase tanah yang bersertifikat tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan c baik

Capaian indikator Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN tahun 2021 terealisasi 70% dari target 80 %, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------|---|---|---------------------------------|-----------|---------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 40 | Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis | 100 | 100 | % |
| | | Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi | 100 | 100 | % |
| | | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti | 100 | 100 | % |
| | | Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi | 100 | 100 | Dokumen |
| Rerata Capaian Kinerja | | | 100 | | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi adalah 100 % artinya peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi tahun 2020 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target, karena masih ada penyempurnaan SOP.

Capaian indikator Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100 %, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 kurang dari target, karena masih transisi Renstra, Renstra tahun 2020-2024 diluncurkan baru pertengahan tahun 2021, kondisi ini berpengaruh terhadap evaluasi kinerja.

Capaian indikator Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 100%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik walaupun masih ada saldo TLHP yang belum ditindaklanjuti, saldo ini menyangkut pihak ketiga.

Capaian indikator Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi tahun 2021 kurang dari target yaitu 10 dokumen dari target 10 dokumen, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 baik sekali.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|-----------------------|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 41. | Meningkatnya kualitas | Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | 2 | 0 | satker |
| | | Jumlah satuan kerjayang dibina dalam peningkatan zona integritas | 10 | 10 | satker |
| | | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | 5 | 5 | orang |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 66,66 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi adalah 66,66 % artinya peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi tahun 2021 kategori **Cukup**.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tahun 2021 dari 2 satker yang ditargetkan, namun tidak ada yang terealisasi, karena tidak lolos untuk verifikasi awal.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas tahun 2021 terealisasi 10 satker dari target 10 satker, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 sesuai dengan target.

Capaian indikator Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 5 orang dari target 5 orang, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 sesuai dengan target.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|------------------------|--|--|---------------------------------|--------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 42. | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran | Persentase output perencanaan yang berbasis data | 90 | 90 | % |
| | | Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra | 90 | 50 | % |
| | | Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja | 90 | 100 | % |
| Rerata Capaian Kinerja | | | | 85.18 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran adalah 88,88 % artinya peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Baik**.

Capaian indikator Persentase output perencanaan yang berbasis data tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini cukup baik sekali.

Capaian indikator Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini masih perlu

dievaluasi untuk tahun berikutnya, karena antara Renstra ada beberapa IKU yang mesti diselaraskan dengan Renstra, dan tahun 2021 kondisi masih transisi Renstra terbaru (2020-2024) dengan Renstra yang lama (2015-2019).

Capaian indikator Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja tahun 2020 terealisasi 100% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini cukup baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|-----------------------|--|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 43. | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | 95 | 95 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 44. | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | 80 | 80 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100,00 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----|------------------|-------------------|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 45. | Meningkatnya | Persentase surat | | | |

| | | | | | |
|------------------------|---|---|----|-------|---|
| | kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa | masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | 95 | 95 | % |
| | | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | 90 | 90 | % |
| | | Persentase menurunnya lelang gagal | 90 | 85 | % |
| | | Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding | 90 | 85 | % |
| Rerata Capaian Kinerja | | | | 97,22 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa adalah 97,22 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu tahun 2021 terealisasi 95% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase menurunnya lelang gagal tahun 2021 terealisasi 85% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding tahun 2021 terealisasi 95% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|------------------------|---|---|---------------------------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 46. | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | 90 | 95 | % |
| Rerata Capaian Kinerja | | | | 105,55 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga adalah 105,55 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2021 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|--------------|-------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 47. | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | 3,814 | 2644 | Konten/ Berita |
| | | Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter | 2 | 2 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 84,66 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi adalah 84,66 % artinya Peningkatan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, hal ini disebabkan oleh target yang pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublis sangat tinggi yaitu 3,814 pemberitaan, sementara realisasinya 2644 konten pemberitaan, sehingga indeks kualitas untuk sasaran ini menjadi sangat rendah.

Sementara persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter untuk tahun 2021 terealisasi sesuai target, artinya semua pemberitaan negatif dapat dicounter dengan baik.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target dan Realisasi Tahun 2020 | | Satuan |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|------------|--------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 48. | Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi | Persentase data agamadan pendidikan yang valid, dan reliable | 75 | 85 | % |
| Rerata Capain Kinerja | | | | 100 | |

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas data dan sistem informasi tahun 2021 kategori **Baik**

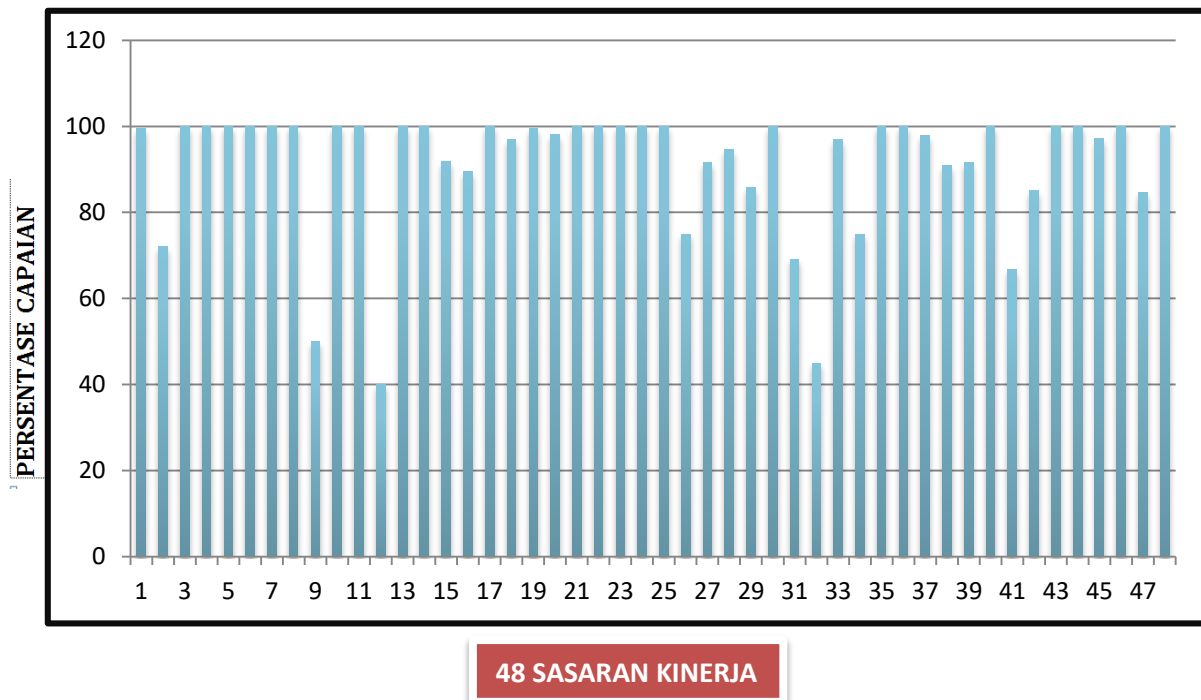
Sekali.

Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel dari 75 % target terealisasi 85 %, ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi dari target ini artinya system pendataan data agama sudah baik namun masih perlu peningkatan lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel.

Dari analisis perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan system penghitungan indeks kualitas terhadap capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021 diperoleh angka indeks **88,04 %**, angka ini diperoleh dari hasil perhitungan 48 Sasaran Kegiatan dengan 119 Indikator Kinerja, ini artinya capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 kategori “**Baik Sekali**”, Walaupun ada beberapa Indikator kinerja realisasinya dibawah target, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi wabah COVID-19 yang berimbas pada refocusing anggaran kegiatan. (*Penghitungan dilakukan secara otomatis oleh aplikasi Sistem Informasi Perform Kementerian Agama (SIPKA)*)

2. Tren Capaian Kinerja Setiap Program

Tren Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2021 dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Perhitungan persentase pencapaian target dalam Penetapan Kinerja Sasaran memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi: Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik

RERATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021: 88,04 % (Kategori SANGAT BAIK)

3. Capaian Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 dan tahun 2022

a. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021

| NO | PROGRAM/ UNIT ESELON 1 | PAGU | REALISASI | % |
|--------------|---|----------------------------|------------------------|---------------|
| 1 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Setjend) | Rp. 39,019,617,000 | 40.589.996.063 | 104,02 |
| 2 | Pendidikan Islam | Rp. 363.980.542.000 | 384.081.164.252 | 105,52 |
| 3 | Bimas Islam | Rp. 98.736.348.000 | 97.666.912.021 | 98,91 |
| 4 | Bimas Kristen | Rp. 2.799.864.000 | 2.521.513.319 | 90,05 |
| 5 | Bimas Hindu | Rp. 3.251.998.000 | 3.213.054.653 | 98,80 |
| 6 | Bimas Budha | Rp. 2.492.691.000 | 2.486.465.000 | 99,75 |
| 7 | Bimas Katolik | Rp. 2.584.388.000 | 2.429.145.868 | 93,99 |
| 8 | PHU | Rp. 51.079.206.000 | 51.177.243.906 | 100,19 |
| TOTAL | | Rp. 563.944.654.000 | 584.165.495.082 | 104.02 |

Untuk kinerja anggaran per-program/eselon tahun 2021 teralisasi 104,02 % artinya kategori realisasi anggaran per-Program kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021 kategori **"BAIK SEKALI"**

Dan Untuk diketahui, pada tahun 2021 kebutuhan anggaran khususnya belanja pegawai lebih besar dari pagu anggaran tahun 2022 yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan capaian hingga 104.02 persen.

b. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2022 (per 31 Agustus 2022)

| NO | Program/Unit Eselon I | TOTAL | | % |
|---------------|---------------------------|------------------------|------------------------|-----------------|
| | | PAGU | REALISASI | |
| 1 | SEKJEND (01) | 42.338.382.000 | 31.434.656.916 | (74.24%) |
| 2 | BIMAS ISLAM (03) | 104.655.736.000 | 65.964.340.896 | (63.02%) |
| 3 | PENDIDIKAN ISLAM (04) | 331.720.368.000 | 218.077.916.017 | (65.74%) |
| 4 | PEMBIMAS KRISTEN (05) | 2.870.310.000 | 1.549.300.149 | (53.97%) |
| 5 | PEMBIMAS KATOLIK (06) | 1.938.484.000 | 1.390.579.717 | (71.73%) |
| 6 | PEMBIMAS HINDU (07) | 3.290.890.000 | 2.202.777.671 | 66.93%) |
| 7 | PEMBIMAS BUDDHA (08) | 2.127.950.000 | 1.487.545.397 | (69.90%) |
| 8 | PENY. HAJI DAN UMRAH (09) | 36.050.837.000 | 8.705.198.653 | (24.14%) |
| Jumlah | | 524.992.957.000 | 330.812.315.416 | (74.24%) |

F. INOVASI

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja dengan melakukan inovasi dalam tubuh organisasi, khususnya dalam membangun:

1. Inovasi Peningkatan Kualitas Layanan Publik
2. Inovasi Peningkatan Tata Kelola Birokrasi
3. Inovasi Peningkatan Kualitas Layanan Keagamaan
4. Inovasi Peningkatan Kualias Pendidikan Keagamaan

Dengan adanya inovasi yang dibangun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat diharapkan masyarakat akan mendapatkan kemudahan dalam menerima layanan dari Kementerian Agama, Inovasi yang telah dilakukan dalam kurun waktu 2021 hingga 2022 sebagai berikut :

1. INOVASI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PUBLIK

a. Peningkatan layanan PTSP

Sejak tahun 2018 Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memiliki layanan PTSP, namun seiring dengan komitmen akan layanan publik yang berkualitas, layanan PTSP pada lingkup Kanwil Kemenag Proivnsi Bengkulu dari tahun ketahun terus berkembang dan saat ini PTSP juga hadir di seluruh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama (KUA) hingga beberapa madrasah.

Namun demikian kualitas layanan pada PTSP dari tahun ketahun terus ditingkatkan khususnya dalam sistem layanan administrasi hingga sarana dan prasarana yang ada.

Pada tahun 2021, PTSP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menghadirkan layanan PTSP berbasis website, dimana masyarakat bisa langsung mengakses layanan yang ada pada Kanwil Kemenag Bengkulu secara real time (<https://bengkulu.kemenag.go.id/ptsp>) .



Selain peningkatan sistem layanan publik berbasis teknologi informasi, pada tahun 2022, juga telah dilakukan renovasi ruang layanan publik PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu, agar memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang membutuhkan layanan PTSP



b. Membangun Sinergitas Dengan Media

Inovasi peningkatan kualitas layanan public lainnya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama dengan media terkait publikasi informasi public kepada masyarakat seperti layanan haji dan umroh dan layanan lainnya yang ada pada Kementerian Agama



c. Membangun Kerjasama Vaksinasi massal bersama Polda dan Dinas Kesehatan



d. Membangun Komunikasi dan koordinasi lintas sektoral untuk menunjang layanan public kementerian agama, salah satunya adalah dengan anggota DPD RI Eni Khairani untuk bersama mendorong dan bernegosiasi dengan pemerintah arab Saudi untuk pembukaan akses ibadah haji dan umroh pda masa pandemi lalu.



2. INOVASI PENINGKATAN LAYANAN KEAGAMAAN

a. Revitalisasi Asrama Haji dan PLHUT

Untuk meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan haji dan umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terus berupaya meningkatkan sarana diantaranya merevitalisasi asrama haji, sampai saat ini Bengkulu telah memiliki asrama haji setara hotel berbintang yang mulai dibangun menggunakan dana SBSN pada tahun 2016.

Tahun 2020, Bengkulu juga akan melakukan revitalisasi asrama haji dengan alokasi anggaran **Rp. 53.453.000.000** (lima puluh tiga milyar empat ratus lima puluh tiga juta rupiah) yang terdiri dari 1 unit gedung asrama dan 1 unit fasilitas penunjang berupa masjid

Pada tahun 2021, tercatat asrama haji Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran revitalisasi asrama haji sebesar Rp, 39.642.000 dan berlanjut pada tahun 2022, asrama haji Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.500.000

Dengan terus adanya peningkatan sarana prasarana layanan haji diharapkan jamaah yang akan berangkat ke tanah suci merasa nyaman sebelum diberangkatkan ke tanah suci



Gedung Asrama Haji Bengkulu hasil revitaliasi

Selain Asrama Haji, peningkatan layanan keagamaan, khususnya pelayanan haji juga dilakukan hingga tingkat Kabupaten dan Kota, pada tahun 2021 Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.400.000.000 untuk pembangunan Pusat layanan Haji dan Umroh Terpadu (PLHUT) Kantor Kemenag Kabupaten Beteng



Sementara itu, pada tahun 2022, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.400.000.000 untuk pembangunan PLHUT Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong, yang hingga saat ini masih dalam proses pengerjaan.

Saat ini Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLUHT) dalam proses pembangunan fisik dan ditargetkan akan selesai akhir tahun 2022 ini.



Gambar Bangunan PLHUT yang Dibangun Tahun 2021

Dengan adanya Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendaftaran dan pembatalan haji bagi masyarakat di Kemenag Kabupaten dan Kota, sehingga masyarakat yang berurusan masalah haji bisa lebih nyaman.

b. Layanan KUA Modern Berbasis IT

Inovasi yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam program Bimbingan Masyarakat Islam adalah dengan meningkatkan kualitas bangunan fisik Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Program Bimbingan Masyarakat Islam mendapatkan alokasi anggaran untuk pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik yang pembiayaannya bersumber dari SBSN.

Untuk tahun 2021 melalui program Bimbingan Masyarakat Islam teralokasi anggaran SBSN untuk pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji pada tiga lokasi yaitu, di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara dan KUA Merigi Kabupaten Rejang Lebong dengan total anggaran SBSN mencapai **Rp. 4.500.000.000,-** (empat milyar lima ratus juta rupiah).

| No | Lokasi KUA | Kondisi Gedung |
|----|---|--|
| 1. | KUA Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara |  |

2. KUA Kecamatan Ulok Kupai, Kabupaten Bengkulu Utara



3. KUA Kecamatan Merigi, Kabupaten Rejang Lebong



Sementara itu pada tahun 2022, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung KUA dan Manasik Haji yaitu, Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Utara, KUA Lebong Tengah Kabupaten Lebong dan KUA Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan total anggaran SBSN **Rp. 7.260.000.000**, (*tujuh milyar dua ratus enam puluh juta rupiah*)

| NO | Lokasi | Progres Pembangunan KUA SBSN Tahun 2022 |
|----|---|--|
| 1. | KUA Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang |  |

2. KUA Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong



3. KUA Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah



4. KUA Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu



5. KUA Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara



Selain pembangunan, Ka.kanwil juga telah menginisiasi adanya pusat layanan keagamaan (PUSAKA) Pada setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan, salah satunya di Bengkulu Utara



c. Penguatan Kerukunan Dengan Moderasi Beragama

Program Inovasi Penguatan Moderasi beragama, di Provinsi Bengkulu, terus disosialisasikan kepada ASN Kementerian Agama hingga masyarakat, berikut ini dokumentasi kegiatan moderasi beragama yang telah dilaksanakan:

| No | Inovasi | Dokumentasi |
|----|---|--|
| 1. | Kegiatan Diklat penggerak Moderasi Beragama yang digelar Balai Diklat Keagamaan Palembang bagi pejabat dan ASN Kemeang Bengkulu |  |
| 2. | Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi penyuluh Agama di setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu |  |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama di Madrasah |  |
| 4. | Kegiatan Sosialisasi Moderasi Beragama bagi mubalig di Provinsi Bengkulu |  |
| 5. | Membangun sinergi dengan kepolisian terkait Penguatan Moderasi Beragama |  |
| 6. | Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi ASN |  |

| | | |
|----|---|---|
| 7. | Mendorong Penguatan Moderasi beragama dengan membangun kerjasama dengan FKUB |  |
| 8. | Membangun Sinergi dengan Dandrem dan KONI Provinsi Bengkulu dalam upaya mendorong Penguatan Moderasi Beragama |  |

d. Membangun Gerakan Sadar Zakat dan Wakaf

Untuk meningkatkan kesadaran dalam berzakat dan berwakaf, kanwil kemenag Bengkulu juga melakukan beberapa inovasi diantaranya :

| No | Inovasi | Dokumentasi |
|----|--|--|
| 1. | Internalisasi Zakat dan Wakaf bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun ikrar dengan tokoh agama sebagai garda terdepan dalam literasi zakat dan wakaf di Provinsi Bengkulu |  |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Penganugerahan baznas award kepada Kanwil Kemenag Bengkulu sebagai Instnsi dengan kontribusi zakat terbaik |  |
| | | |

3. INOVASI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN





Dalam bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Melalui Program Pendidikan Islam, katolik, Kristen, hindu maupun budha terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik fisik maupun non fisik.

Pada pembangunan fisik pada tahun 2021 Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, mendapatkan anggaran SBSN untuk pembangunan asrama siswa maupun ruang belajar yaitu sebesar **Rp.25.242.790.762**, dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut :

| No | NAMA SATKER | KABUPATEN | PROVINSI | Nilai Kontrak |
|----|-------------------------------|-----------------|----------|---------------|
| 1 | MAN IC BENGKULU TENGAH | BENGKULU TENGAH | BENGKULU | 8.155.125.862 |
| 2 | MAN KAB. REJANG LEBONG | REJANG LEBONG | BENGKULU | 2.811.398.000 |
| 3 | MAN 1 BENGKULU KOTA BENGKULU | KOTA BENGKULU | BENGKULU | 3.063.559.000 |
| 4 | MTsN 1 BENGKULU KOTA BENGKULU | KOTA BENGKULU | BENGKULU | 5.780.360.900 |
| 5 | MAN 1 KEPAHANG KAB. KEPAHANG | KEPAHIANG | BENGKULU | 5.432.347.000 |

Kemudian pada tahun 2022, Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh anggaran untuk pembangunan gedung asrama dan ruang belajar sebesar **Rp. 19.665.084.000**, dengan rincian sebagai berikut :

| NO | NAMA SATKER | URAIAN | NILAI PAGU |
|----|------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | MAN 1 BENGKULU UTARA | GEDUNG PRAKTEK PEMBELAJARAN | 3.036.560.000 |
| 2 | MAN SELUMA | RUANG KELAS BARU | 3.532.217.000 |
| 3 | MIN 2 BENGKULU SELATAN | RUANG KELAS BARU | 3.081.826.000 |
| 4 | MIN 1 KEPAHANG | RUANG KELAS BARU | 3.176.642.000 |
| 5 | MAN 2 KOTA BENGKULU | RUANG KELAS BARU | 3.456.119.000 |
| 6 | MTsN 2 SELUMA | RUANG KELAS BARU | 3.381.720.000 |

| NO | Inovasi | Dokumentasi |
|----|---|--|
| 1. | Pembangunan gedung MAN Bengkulu Selatan yang bersumber dari anggaran SBSN |  |
| 2. | Pembangunan gedung MTsN 1 Kota Bengkulu yang bersumber dari anggaran SBSN |  |
| 3. | Pembangunan Asrama Siswa MAN IC Bengkulu Tengah yang bersumber dari SBSN |  |
| 4. | Pembangunan Asrama Siswa MAN 1 Kota Bengkulu yang bersumber dari SBSN |  |

| | | |
|----|---|--|
| 5. | Pembangunan Asrama Siswa MAN Kepahiang yang bersumber dari SBSN |  |
| 6. | Pembangunan Asrama Siswa MAN Rejang Lebong yang bersumber dari SBSN |  |
| 7. | Melakukan Kerjasama dengan kantor bahasa provinsi Bengkulu |  |
| 8. | Kerjasama dengan pemerintah daerah Kaur, sebagai langkah Operasional pada MAKN Kaur |  |

9. Membangun Kerjasama terkait pengadaan media pembelajaran pada madrasah



10. Membangun Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yaitu UIN Fatmawai dan IAIN Curup, sebagai upaya pengembangan bidang pendidikan



4. INOVASI PENINGKATAN TATA KELOLA BIROKRASI

Dalam sector tata kelola birokrasi, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu juga terus melakukan peningkatan, baik peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) hingga system pengelolaan administrasi berbasis teknologi informasi, secara lebih rinci, beberapa inovasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

| No | Kegiatan | Dokumentasi |
|----|--|--|
| 1. | Menerbitkan buku statistik sebagai dasar penetapan kebijakan, sekaligus sebagai bentuk komitmen keterbukaan informasi publik (KIP) |  |
| 2. | Peningkatan Sistem tata Kelola Administrasi dengan penerapan teknologi Informasi dengan launching sistem informasi manajemen umroh |  |
| 3. | Kerjasama Kanwil Kemenag Dengan BPN terkait percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf di Provinsi Bengkulu |  |

| | | |
|-----------|---|--|
| <p>4.</p> | <p>Kerjasama Kanwil Kemenag Proivnsi Bengkulu Dengan PT.Taspen dan BSI untuk peningkatan Kesejahteraan ASN dan Non ASN</p> |  |
| <p>5.</p> | <p>Kerjasama Kanwil Kemenag Bengkulu dengan Kajati Bengkulu terkait Penyelesaian Permasalahan hukum perdata dan tata usaha negara</p> |  |
| <p>6.</p> | <p>Kanwil Kemenag Bengkulu lakukan kerjasama bersama KPK untuk sosialisasi dan edukasi antri korupsi pagi ASN dan madrasah</p> |  |
| <p>7.</p> | <p>Kerjasama dengan PTA terkait upaya peningkatan kualitas layanan public khususnya nikah dan rujuk</p> |  |

| | | |
|-----|---|--|
| 8. | <p>Kanwil Kemenag Bengkulu mendorong 2000 Masjid go Digital, dengan melakukan kerjasama dengan BSI</p> |  |
| 9. | <p>Bangun kolaborasi dan kerjasama dengan BPJS ketenagakerjaan untuk memberikan kemudahan dan perlindungan kinerja bagi ASN dan non ASN</p> |  |
| 10. | <p>Perjanjian kerjasama dengan BKKBN terkait program penguatan keluarga berencana</p> |  |
| 11. | <p>Internalisasi Pembangunan Zona Integritas dan Budaya Anti Korupsi pada baliho Kanwil Kemenag Bengkulu</p> |  |

| | | |
|------------|--|--|
| <p>12.</p> | <p>Sosialisasi Gerakan Anti Gratifikasi yang terpublikasi melalui media website Kawil Kemenag Bengkulu</p> | |
| <p>13.</p> | <p>Komitmen Kepala Kanwil Provinsi Bengkulu terkait pelayanan public di Kementerian Agama</p> | |

G. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Setelah mencermati hasil pengukuran kinerja dari keseluruhan sasaran, dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja Sasaran secara keseluruhan adalah berkategori “**Sangat Baik**”, karena diperoleh nilai rata-rata **88,04 persen**.

Nilai rata-rata tersebut berada pada kisaran angka skala pengukuran kinerja antara 85% s.d 100%. Tingkat capaian kinerja yang sangat baik tersebut mencerminkan adanya upaya sungguh-sungguh dari semua jajaran Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan setiap kegiatan, yang didukung oleh partisipasi segenap masyarakat.

Masih adanya beberapa sasaran yang belum mencapai target secara penuh, perlu mendapat perhatian guna menemukan faktor penyebab dan selanjutnya merumuskan solusi agar target dapat dicapai pada waktu mendatang.

Secara umum, berdasarkan analisis dan kondisi yang ada, beberapa **permasalahan** yang dihadapi selama tahun anggaran 2021 hingga akhir semester awal tahun 2022 ini, adalah :

1. Pengelolaan kegiatan belum optimal baik itu dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi dan pengendaliannya. Masih diperlukan kecermatan dalam menetapkan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai alat pengendali agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.
2. Begitu pula dengan pengoorganisasian kegiatan, masih berkuat pada output, sedang pada evaluasi dan pengendalian, kadang atas capaian yang telah dicapai belum ada analisa lanjutan yang harus segera ditindaklanjuti/kesinambungan dari kegiatan tersebut.
3. Masih terjadi penyusunan rencana kinerja berdasarkan data-data yang kurang akurat dan belum dilakukan sinkronisasi dengan program lain yang juga menyusun rencana kegiatan sejenis.
4. Untuk tahun anggaran 2021 terjadi beberapa kali revisi yang merupakan kebijakan dari Kementerian Keuangan untuk penanggulangan wabah COVID – 19 diantaranya revisi refocusing dan revisi penghematan, akibatnya ada beberapa kegiatan terdampak penghematan sehingga nantinya berpengaruh kepada capain kinerja.
5. Ruang-ruang layanan publik yang masih belum maksimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya kurangnya ketersediaan SDM .
6. Pelaksanaan Program Prioritas Kementerian Agama yaitu Penguatan Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Revitalisasi Kantar Urusan Agama (KUA), Kemandirian Pesantren, Religiosity Index dan Pencanaan Tahun Toleransi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.
7. Program Prioritas Kementerian Agama belum sepenuhnya selaras dengan program anggaran

Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut, maka beberapa **solusi** pemecahan permasalahan yang diharapkan dapat diambil guna memberikan perbaikan kinerja ke depan, adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan kegiatan, baik dari sisi perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. Perencanaan tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan lebih awal dan cermat, segera setelah APBN ditetapkan sehingga waktu yang tersedia relatif lebih leluasa dalam menyelesaikan kegiatan, termasuk perencanaan secara matang dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa agar tidak terjadi keterlambatan jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Dari sisi pengorganisasian, harus ditata sedini mungkin sehingga kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Untuk pelaksanaan kegiatan, perlu ditetapkan standar mutu/output yang jelas.

Kedepan perlu pengendalian yang baik serta system evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan.

3. Meningkatkan kecermatan pada saat penyusunan rencana kinerja terutama dalam menentukan target kinerja. Hal tersebut dilakukan dengan pengumpulan data-data yang lebih akurat dan koordinasi program lain yang terkait pada saat penyusunan rencana kinerja, sehingga akan didapat rencana kinerja yang lebih realistis.
4. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi DJPB serta eselon I masing-masing program sehingga proses revisi dapat berjalan dengan cepat dan tepat.
5. Peningkatan sektor layanan publik, dengan pemanfaatan layanan berbasis IT dan peningkatan sarana dan prasarana layanan publik serta memberikan edukasi bagi SDM layanan publik.
6. Melakukan Percepatan pelaksanaan program prioritas Kementerian Agama khususnya Penguatan Moderasi Beragama dengan gencar melakukan Orientasi PMB pada seluruh ASN, Penyuluh tokoh agama hingga mubalig. Melakukan koordinasi kepada biro HDI terkait program transformasi digital secara berkelanjutan, percepatan revitalisasi KUA tahun 2022 serta melaksanakan kegiatan atau orientasi terkait peningkatan kerukunan umat beragama
7. Melakukan Penyusunan PAGU anggaran tahun 2023 telah disesuaikan dengan program prioritas Kementerian Agama, sehingga program tersebut diharapkan akan tuntas pada tahun 2024

H. PENUTUP

Naskah Kinerja ini disusun dengan menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mencapai visi dan misi tahun anggaran 2021, karena pelaksanaan kegiatan tahun 2021 telah tuntas dilaksanakan sehingga kinerjanya bisa diukur secara keseluruhan, sedangkan untuk kinerja tahun 2022 belum bisa diukur karena masih dalam proses penyelesaian. Namun demikian berdasarkan laporan capaian kinerja Tahun 2022 diketahui telah mencapai 72,70 persen dengan serapan anggaran mencapai 74,24 persen.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021, sebagian besar kegiatan telah terlaksana sesuai penetapan kinerja dan indikator kinerja, telah dapat diselesaikan dari target yang ditetapkan.

Terlaksananya seluruh kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tidak terlepas dari dukungan semua pihak, mulai dari ASN serta stakeholder terkait dan diharapkan capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ketahun semakin baik, dengan menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan harapa organisasi dan harapan masyarakat Provinsi Bengkulu.

Walaupun demikian, masih ditemukan berbagai kelemahan dan sebagian kecil kegiatan yang belum memenuhi target. Hal ini akan dijadikan input untuk perbaikan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provisni Bengkulu di tahun-tahun berikutnya.

Bengkulu, 9 September 2022
Kepala,

Dr. H. Zahdi, MH.I